

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Potensi wisata yang ada di Desa Air Anyir memberikan suatu motivasi bagi pemerintah setempat untuk mengelola dan mengembangkan potensi yang ada. Pada kenyataannya hadirnya kawasan wisata di Desa Air Anyir memberikan banyak perubahan bagi masyarakat, khususnya memberikan banyak perubahan positif bagi masyarakatnya dimana perubahan yang ada sebenarnya sesuatu hal yang diharapkan oleh pemerintah setempat.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat Desa Air Anyir antara lain, meningkatnya solidaritas dan gotong-royong pada masyarakat, berhentinya proses penambangan (TI), meningkatnya tingkat pendidikan, dan berkurangnya tindak kriminalitas. Pemerintah Desa mengharapkan pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata yang ada di Desa tersebut akan terus berlanjut dan tentunya sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat, yaitu pengelolaan tetap diserahkan kepada masyarakat. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat dapat ikut aktif dalam menjaga dan memelihara kawasan wisata yang ada serta dapat terus memberikan dampak yang positif bagi masyarakat setempat.

B. Implikasi Teori

Implikasi teori merupakan penjelasan tentang relevansi kerangka teori sebagai alat analisis. Penggunaan teori Strukturasi dalam penelitian ini ingin melihat bagaimana teori ini mampu menganalisis permasalahan yang diteliti. Teori strukturasi dalam penelitian ini melihat hubungan antara agen dan struktur di Desa Air Anyir yang mana

adanya praktik sosial yang dilakukan serta hubungan antara keduanya pada akhirnya akan menimbulkan perubahan sosial pada masyarakat desa. Dengan teori strukturasi dapat dilihat bagaimana hubungan dan kinerja agen dan struktur dalam konteks praktik sosial dalam pembentukan, pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata pantai yang ada di Desa Air Anyir. Teori strukturasi secara kompleks melihat peran agen dan struktur adalah dualitas, agen dan struktur tidak dapat dipisahkan sebagai dualitas karena keduanya saling berkesinambungan dan mempengaruhi. Dalam tindakan sosial memerlukan struktur dan struktur memerlukan tindakan sosial. Dalam hal ini agen dan struktur terjalin erat dalam aktivitas atau praktik yang terus menerus dijalankan. Hal ini terlihat dalam melaksanakan praktik-praktik sosial di Desa Air Anyir, agen dan struktur terjalin erat dengan saling berinteraksi dan bersinergi dalam menjadikan potensi wisata yang ada di Desa Air Anyir menjadi kawasan wisata pantai sebagai salah satu objek wisata.

Pelaksanaan kegiatan pembukaan kawasan wisata pantai menunjukkan adanya hubungan antara agen dan struktur dalam praktik sosial ini. Praktik sosial yang dilakukan oleh agen menghasilkan sebuah struktur di masyarakat untuk sama-sama membangun potensi kawasan wisata pantai. Struktur ini lahir dari praktik-praktik sosial yang dilakukan oleh pemerintah desa sebagai agen.

Agen dalam penelitian ini adalah pemerintah desa, sedangkan struktur adalah kelompok sadar wisata dan masyarakat. Adanya praktik sosial antara agen dan struktur di Desa Air Anyir dimana mereka melakukan sebuah tindakan untuk membuka dan mengelola kawasan wisata pantai secara langsung maupun tidak langsung menyebabkan perubahan terhadap masyarakat. Peran agen yang ingin membuka dan mengelola kawasan wisata pantai serta adanya tindakan untuk mempengaruhi struktur agar ikut serta dalam pembangunannya memberikan dampak terhadap masyarakat.

Perubahan yang terjadi pada masyarakat adalah perubahan yang sebenarnya sudah direncanakan oleh pemerintah setempat sebagai agen.

Dalam perubahan sosial terdapat beberapa bentuk perubahan sosial, salah satunya adalah perubahan yang dikehendaki atau direncanakan. Perubahan yang direncanakan adalah perubahan yang sudah terlebih dahulu direncanakan oleh pihak-pihak tertentu yang dinamakan *agent of change* dan suatu perubahan yang direncanakan selalu berada di bawah kendali *agent of change* tersebut.

Agent of change dalam penelitian ini adalah pemerintah setempat khususnya kepala desa yang berperan sebagai agen dalam teori strukturasi Anthony Giddens. Pemerintah setempat membangun kawasan wisata pantai yang ada di desa air anyir sebenarnya memiliki tujuan tertentu yaitu menginginkan perubahan terhadap masyarakatnya. Perubahan sosial sebenarnya sudah terjadi di masyarakat Desa Air Anyir. Banyak hal yang menyebabkan perubahan itu terjadi, antara lain karena adanya perkembangan zaman dan adanya pertambangan timah di daerah tersebut. Perubahan sosial yang telah terjadi tersebut membuat pemerintah setempat dengan kepala pemerintahan yang baru menginginkan terjadinya perubahan kembali pada masyarakat desanya. Perubahan yang diinginkan tentunya adalah perubahan kearah yang positif. Tanpa adanya *Agent of change* maka perubahan tidak akan terwujud.

C. Saran

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi setiap masyarakat di setiap daerah untuk terus memelihara potensi yang ada di masing-masing daerah sekaligus megembangkannya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Saran yang bisa disampaikan antara lain :

1. Untuk Pemerintah

Bagi pemerintah setempat maupun pemerintah daerah, Potensi wisata mungkin dimiliki oleh setiap daerah tetapi jika potensi yang ada tidak dikembangkan maka potensi wisata yang ada tidak akan berkembang dan tidak akan membantu kesejahteraan masyarakat setempat. Sebagai pemimpin masyarakat harusnya lebih tahu dan memahami akan potensi wisata yang ada di daerahnya masing-masing. Selain dari pada itu perlu adanya pemikiran untuk mengembangkan potensi yang ada. Adanya pembangunan dan pengelolaan potensi wisata akan sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat dan tentunya akan menjadi kebanggaan bagi suatu daerah serta akan menjadi salah satu faktor penunjang kesejahteraan masyarakat.

2. Untuk Masyarakat

Selain pemerintah yang harus mempunyai kesadaran akan potensi wisata, masyarakat juga tentunya harus lebih berperan aktif dalam menjaga kawasan wisata yang ada. Menjaga dan memelihara potensi wisata yang ada menjadi tanggung jawab bersama. Masyarakat di suatu daerah yang memiliki potensi wisata harus lebih peka dan sadar akan pentingnya hal tersebut. Menjaga dan memelihara adalah suatu hal yang wajib dilakukan bukan malah merusak, apalagi hanya untuk kepentingan pribadi.